

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) SISWA KELAS VIII B
MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**

SKRIPSI



Oleh
DIAH AYU KUSUMA WARDANI
NPM. 11144100042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

Diah Ayu Kusuma Wardani, Efforts to improve mathematic learning outcomes by implementing cooperative learning model team assisted individualization (TAI) student class VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan. Minithesis. Yogyakarta. Faculty of Teaching and Education PGRI University of Yogyakarta, February 2016.

This research aims to improve students mathematics learning outcomes by implementing cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI).

This research is a classroom action research (CAR) with the subject of student class VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan academic year 2015/2016 which consists of 35 students. The object of this research is the study of mathematics by using cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) to improve student learning outcomes. This study was conducted in two cycles in which each cycle held 3 meetings. Data collection technique using observation, questionnaires, test, field notes, and documentation. Data analysis technique in this research is examining all data both qualitative data nor quantitative data from various source that is a feasibility study observation results, student questionnaire response, and the test results of student learning.

These results indicate that the cooperative learning model Team Assisted Individualization (TAI) can increase student learning outcomes in math. Improving student learning outcomes can be seen from the test results, observations implementation learning and student questionnaire responses. Increase in the average student learning outcomes that test scores 58.98 with learning completeness of 45.71% in the first cycle increased to 78.33 with learning completeness by 80% in the second cycle; the observation of feasibility study by 80.43% in the first cycle increased to 86.95% in the second cycle; whereas the results of students questionnaire responses as a whole amounted to 80.82%, which means in the high category.

Key Words : Student Learning Outcomes, Cooperative Learning, Team Assisted Individualization

ABSTRAK

Diah Ayu Kusuma Wardani, Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) siswa kelas VIII B MTS Muhammadiyah Kasihan. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Februari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 35 siswa. Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data baik data kualitatif maupun data kuantitatif dari berbagai sumber yaitu hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket respon siswa, dan hasil tes belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari hasil tes, observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan angket respon siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai tes 58,98 (kualifikasi cukup) dengan ketuntasan sebesar 45,71% pada siklus I meningkat menjadi 78,33 (kualifikasi tinggi) dengan ketuntasan sebesar 80% pada siklus II; hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 80,43% (kualifikasi tinggi) pada siklus I meningkat menjadi 86,95% (kualifikasi tinggi) pada siklus II; sedangkan hasil angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 80,82% yang berarti masuk dalam kategori tinggi.

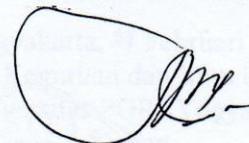
Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Kooperatif, *Team Assisted Individualization*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) SISWA KELAS VIII B
MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**



Yogyakarta, 27 Januari 2016
Dosen Pembimbing



Drs. Sugiyono, M.Pd
NIP. 19530825 197903 1 004

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

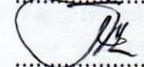
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) SISWA KELAS VIII B
MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN**

Oleh

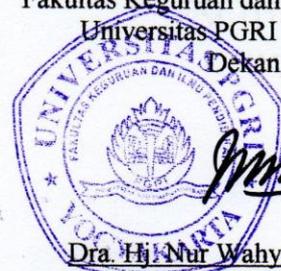
**Diah Ayu Kusuma Wardani
NPM. 11144100042**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
Pada tanggal 12 Februari 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|-------------|
| Ketua : Sigit Handoko, SH, MH |  | 23/2-2016 |
| Sekretaris : Bintang Wicaksono, M.Pd |  | 22/2 2016 |
| Penguji I : Dra. Kristina Warniasih, M.Pd |  | 20/2 2016 |
| Penguji II : Drs. Sugiyono, M.Pd |  | 22/2 - 2016 |

Yogyakarta, 24 Februari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Kusuma Wardani
NPM : 11144100042
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Siswa Kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 Januari 2016
Yang membuat pernyataan,



Diah Ayu Kusuma Wardani
NPM. 11144100042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Anda harus memiliki tujuan jangka panjang agar tidak frustrasi terhadap kegagalan
jangka pendek

(Charles Noble)

Bekerja lebih keras tidak lebih efektif dari bekerja lebih pintar

(Jack Trout)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Bapakku (Sunardi) dan Ibuku (Yamsiah) tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan hal-hal terbaik disepanjang hidupku.
2. Adikku, Putri Sindy Aulia Dwi Wulandari yang selalu memberikan dukungan.
3. Almamaterku UPY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Siswa Kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menempuh kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian pada penulis.
3. Dhian Arista Istiqomah, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Drs. Sugiyono, M.Pd, Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bintang Wicaksono, M.Pd, Validator yang telah membimbing dan memvalidasi instrumen penelitian dalam skripsi ini.
6. Ismartoyo, S.Pd, Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Wahgiyanti, S.Pd, Guru matematika kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan yang telah memberikan ijin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VIII B MTs Muhammadiyah yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | vi |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Pengertian Belajar | 10 |
| 2. Hasil Belajar | 12 |
| 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> | 20 |
| a. Pembelajaran Kooperatif | 20 |
| b. <i>Team Assisted Individualization</i> | 21 |
| c. Komponen dalam model pembelajaran kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization</i> | 22 |
| d. Tahap-tahap <i>Team Assisted Individualization</i> | 24 |
| e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> | 30 |
| 4. Pembelajaran Matematika..... | 32 |
| 5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel..... | 35 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 40 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 42 |
| D. Hipotesis Tindakan | 44 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 45 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 45 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 46 |
| D. Desain Penelitian | 46 |

| | |
|---|----|
| E. Rancangan Penelitian | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| G. Instrumen Penelitian | 51 |
| H. Validitas Instrumen | 54 |
| I. Teknik Analisis Data | 55 |
| J. Indikator Keberhasilan | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Kondisi Sekolah | 59 |
| B. Tahap Pra Penelitian | 59 |
| C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas | 62 |
| 1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I | 62 |
| a. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 62 |
| b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>) | 63 |
| c. Observasi (<i>Observing</i>) | 74 |
| d. Refleksi (<i>Reflecting</i>) | 76 |
| 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II | 79 |
| a. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 79 |
| b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>) | 81 |
| c. Observasi (<i>Observing</i>) | 90 |
| d. Refleksi (<i>Reflecting</i>) | 92 |
| D. Pembahasan | 96 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 99 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Saran | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 104 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Fase-fase Model Pembelajaran Kooperatif | 21 |
| Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> | 26 |
| Tabel 2.3 Pedoman Penilaian Skor Perkembangan Individu | 27 |
| Tabel 2.4 Pedoman Penilaian Skor Penghargaan Kelompok | 27 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> | 52 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa | 53 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Hasil Tes Siklus I | 53 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Hasil Tes Siklus II | 53 |
| Tabel 3.5 Kualifikasi Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran | 57 |
| Tabel 3.6 Kualifikasi Persentase Respon Siswa | 57 |
| Tabel 3.7 Kualifikasi Persentase Hasil Belajar Siswa | 58 |
| Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas | 62 |
| Tabel 4.2 Rata-rata Kemajuan Kelompok Tes Siklus I | 74 |
| Tabel 4.3 Hasil Tes Pra Tindakan dan Tes Siklus I | 78 |
| Tabel 4.4 Rata-rata Kemajuan Kelompok Tes Siklus II | 90 |
| Tabel 4.5 Hasil Tes Pra Tindakan dan Tes Siklus I dan Siklus II | 94 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 96 |
| Tabel 4.7 Hasil Tes Hasil Belajar Siswa | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas | 46 |
| Gambar 4.1 Siswa Bekerja dalam Kelompok | 66 |
| Gambar 4.2 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi | 67 |
| Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Kuis..... | 68 |
| Gambar 4.4 Siswa Belajar secara Individu | 70 |
| Gambar 4.5 Siswa Bekerja dalam Kelompok | 71 |
| Gambar 4.6 Diagram Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran | 97 |
| Gambar 4.7 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Matematika | 98 |
| Gambar 4.8 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Matematika | 99 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa dan Daftar Nama Kelompok

| | |
|---|-----|
| a. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa..... | 106 |
| b. Daftar Nama Siswa Kelas VIII B | 107 |
| c. Daftar Nama Kelompok | 108 |

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| | |
|--|-----|
| a. Silabus Pembelajaran | 109 |
| b. RPP 1 Pertemuan 1 Siklus I | 111 |
| c. Lembar Validasi RPP 1 Pertemuan 1 Siklus I | 115 |
| d. RPP 2 Pertemuan 2 Siklus I | 117 |
| e. Lembar Validasi RPP 2 Pertemuan 2 Siklus I | 121 |
| f. RPP 3 Pertemuan 1 Siklus II | 123 |
| g. Lembar Validasi RPP 3 Pertemuan 1 Siklus II | 127 |
| h. RPP 4 Pertemuan 2 Siklus II | 129 |
| i. Lembar Validasi RPP 4 Pertemuan 2 Siklus II | 134 |

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa

| | |
|---|-----|
| a. LKS 1 Pertemuan 1 Siklus I | 136 |
| b. Lembar Validasi LKS 1 Siklus I | 140 |
| c. LKS 2 Pertemuan 2 Siklus I | 142 |
| d. Lembar Validasi LKS 2 Siklus I | 145 |
| e. LKS 3 Pertemuan 1 Siklus II | 147 |

| | |
|--|-----|
| f. Lembar Validasi LKS 3 Siklus II | 152 |
| g. LKS 4 Pertemuan 2 Siklus II | 154 |
| h. Lembar Validasi LKS 4 Siklus II | 157 |
| i. Kunci Jawaban LKS 1 | 159 |
| j. Kunci Jawaban LKS 2 | 163 |
| k. Kunci Jawaban LKS 3 | 166 |
| l. Kunci Jawaban LKS 4 | 171 |

Lampiran 4 Tes Siklus

| | |
|---|-----|
| a. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I | 174 |
| b. Soal Tes Siklus I | 175 |
| c. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I | 177 |
| d. Lembar Validasi Soal Tes Siklus I | 179 |
| e. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II | 181 |
| f. Soal Tes Siklus II | 182 |
| g. Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II | 183 |
| h. Lembar Validasi Soal Tes Siklus II | 185 |

Lampiran 5 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

| | |
|---|-----|
| a. Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 187 |
| b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 188 |
| c. Lembar Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 191 |

Lampiran 6 Angket Respon Siswa

| | |
|--|-----|
| a. Kisi-kisi Angket Respon Siswa | 193 |
| b. Angket Respon Siswa | 194 |

| | |
|--|-----|
| c. Lembar Validasi Angket Respon Siswa | 196 |
|--|-----|

Lampiran 7 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

| | |
|---|-----|
| a. Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I | 198 |
| b. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I | 199 |
| c. Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II | 205 |
| d. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II | 206 |

Lampiran 8 Catatan Lapangan

| | |
|---|-----|
| a. Catatan Lapangan Pertemuan 1 Siklus I | 212 |
| b. Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus I | 213 |
| c. Catatan Lapangan Pertemuan 3 Siklus I | 214 |
| d. Catatan Lapangan Pertemuan 1 Siklus II | 215 |
| e. Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus II | 216 |
| f. Catatan Lapangan Pertemuan 3 Siklus II..... | 217 |

Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siswa

| | |
|--|-----|
| a. Analisis Hasil Angket Respon Siswa | 218 |
| b. Hasil Pengisian Angket Respon Siswa | 220 |

Lampiran 10 Hasil Pekerjaan Siswa

| | |
|--|-----|
| a. Analisis Hasil Tes Pra Tindakan | 224 |
| b. Analisis Hasil Tes Siklus I | 226 |
| c. Penghargaan Kelompok Siklus I | 228 |
| d. Analisis Hasil Tes Siklus II | 230 |
| e. Penghargaan Kelompok Siklus II | 232 |
| f. Hasil Pekerjaan LKS 1 | 234 |

| | |
|--|-----|
| g. Hasil Pekerjaan LKS 2 | 238 |
| h. Hasil Pekerjaan LKS 3 | 241 |
| i. Hasil Pekerjaan LKS 4 | 246 |
| j. Hasil Pekerjaan Tes Siklus I | 249 |
| k. Hasil Pekerjaan Tes Siklus II | 251 |

Lampiran 11 Surat Keterangan

| | |
|--|-----|
| a. Blanko Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi | 255 |
| b. Surat Permohonan Izin Penelitian | 256 |
| c. Surat Keterangan Penelitian | 258 |

Lampiran 12 Foto-foto Penelitian 259

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan di sekolah. Menurut Erman Suherman (2001:55), matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu matematika yang diajarkan di Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dan Pendidikan Menengah (SMU dan SMK). Pemerintah telah menetapkan sebuah aturan dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu berupa standar nilai kelulusan siswa dengan nilai minimal tertentu yang ditentukan pemerintah. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan kualitas siswa di Indonesia pada khususnya. Seorang siswa dituntut untuk lebih giat dalam belajar agar dapat mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh pemerintah untuk melanjutkan pendidikan. Nilai minimal tertentu yang ditentukan oleh pemerintah menunjukkan hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya. Nana Sudjana (2009:3) memandang bahwa hasil belajar siswa

pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, sebagaimana hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, hasil belajar dapat diartikan pula sebagai kemampuan-kemampuan yang siswa miliki setelah mengikuti proses belajar dan mengajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan efektif tidaknya proses pembelajaran. Salah satu bentuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Namun, realitas yang sekarang banyak kita jumpai siswa mengeluh tentang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih cenderung rendah.

Hasil observasi dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan menunjukkan hasil belajar siswa masih cenderung rendah. Buktinya adalah berdasarkan hasil ulangan harian menunjukkan rata-rata hasil belajar terhadap pembelajaran matematika hanya mencapai 49,62 (Kualifikasi Kurang) dengan ketuntasan 20% yang terdiri dari 7 siswa yang telah mencapai nilai \geq KKM dan sebanyak 28 siswa yang belum mencapai nilai \geq KKM sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mencapai 60,00. Berdasarkan hasil perbincangan dengan guru matematika kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan pada saat observasi, guru mengutarakan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah konvensional yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru. Dengan model pembelajaran konvensional siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam menjawab suatu permasalahan. Banyak materi-materi matematika yang masih sulit

dipahami oleh siswa. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi-materi matematika merupakan suatu masalah karena akan berdampak pada penguasaan pemahaman materi belajar siswa pada konsep-konsep selanjutnya yang akan menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Sesuai dengan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan solusi dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan hasil belajar dapat terwujud apabila strategi-strategi belajar yang digunakan mampu menimbulkan daya minat siswa untuk belajar, untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk dapat memecahkan suatu masalah. Salah satunya dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dapat menimbulkan kebosanan dan materi menjadi kurang bisa dipahami siswa sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, harus ada perbaikan untuk guru dalam memilih model pembelajaran, model pembelajaran yang dipilih harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, bekerjasama antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik secara kelompok.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Isjoni (2010: 23), metode pembelajaran kooperatif adalah suatu metode untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam

mengaktifkan siswa. Dalam pembelajaran ini mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Bahkan Muslimin Ibrahim (2000:12) mengatakan bahwa “model pembelajaran kooperatif selain membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, juga berguna untuk membantu siswa menumbuhkan keterampilan kerjasama, berfikir kritis, dan kemampuan membantu teman”. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa.

Dalam pembelajaran kooperatif dikembangkan diskusi antar kelompok. Diskusi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk memperkenalkan keterkaitan antara ide-ide yang dimiliki siswa dan mengorganisasikan pengetahuannya kembali. Melalui diskusi, keterkaitan skema siswa akan menjadi lebih kuat sehingga pengertian siswa tentang konsep yang mereka konstruksi sendiri menjadi kuat. Dalam pembelajaran kooperatif terjadi interaksi antar siswa, dari sini siswa yang lemah atau kurang pandai akan dibantu siswa yang lebih pandai, sehingga akan memperkaya pengetahuan siswa yang diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Team Assisted Individualization* (TAI) yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menggunakan tim-tim pembelajaran dengan empat atau lima anggota berkemampuan heterogen dan memberikan sertifikat untuk tim yang berkinerja tinggi. (Slavin dalam Monika, 2009:05).

Dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Pembelajaran dengan menggunakan TAI adalah pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran individual dengan pembelajaran kelompok. Pembelajaran yang dilakukan dengan kerja sama kelompok heterogen dapat membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran, sehingga peran anggota kelompok juga besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika anggota yang lainnya. Pembelajaran ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slavin. Slavin (2005:34) mengemukakan bahwa untuk meraih tujuan personel mereka, anggota kelompok harus membantu teman satu timnya untuk melakukan apa pun guna membuat kelompok mereka berhasil dan yang lebih penting, mendorong anggota satu kelompoknya untuk melakukan usaha maksimal.

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan siswa mempunyai kebebasan untuk bertindak, aktif berdiskusi, saling memberikan informasi untuk memahami suatu konsep, dan saling membantu dalam memahami materi-materi diharapkan akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan siswa di kelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan, yaitu:

1. Hasil belajar siswa sebagian besar masih rendah, hal ini ditunjukkan dari hasil ulangan harian siswa.
2. Rata-rata hasil ulangan harian siswa hanya mencapai 49,62 sedangkan kriteria ketuntasan minimal mencapai 60,00.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus pada masalah yang akan diteliti dan agar dapat mengungkap secara mendalam masalah yang akan diteliti, untuk itu permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).
2. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam tingkatan pengetahuan atau ingatan, pemahaman, dan aplikasi yang dimaksud adalah kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam satuan pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika siswa dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan.

F. Manfaat Penelitian

Pada akhir penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dimanfaatkan bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak tertentu, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan didalam dunia pendidikan, khususnya ditingkat sekolah menengah pertama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

a. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan lebih mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah, khususnya dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan dimana peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dilapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ketika terjun menjadi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah, serta sebagai acuan bagi peneliti untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut tentang prosedur penelitian serta bahan bagi peneliti lain yang meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

b. Guru bidang studi matematika

Khususnya di MTs Muhammadiyah Kasihan dan para guru SMP pada umumnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) siswa terhadap materi pelajaran matematika di sekolah.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan hasil belajar matematika khususnya dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.

d. Peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi apabila ingin melaksanakan penelitian lebih mendalam tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), terkhusus dikelas VIII B MTs Muhammadiyah Kasihan.